

PP Muhammadiyah Sesalkan Aksi Bom Molotov di Samarinda

Senin, 14-11-2016

SAMARINDA, MUHAMMADIYAH.OR.ID – Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyampaikan penyesalan dan keprihatinan atas terjadinya bom di Samarinda yang terjadi kemarin Ahad (13/11).

Hal tersebut disampaikan Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir, saat membuka Muktamar ke 20 IPM di Samarinda Convention Hall, Senin (14/11).

“Apapun motifnya, siapa pun aktor dan pelaku di belakangnya, dan untuk tujuan apapun, kekerasan adalah kekerasan yang tidak dibenarkan dalam ajaran agama Islam”, kata Haedar.

Islam, kata Haedar adalah agama pembawa kedamaian, Islam juga menghadirkan agama yang membangun peradaban maju dan Mulia, “Terorisme dengan cara apapun itu tidak dibenarkan dalam Islam,” ujar Haedar.

Haedar Nashir, menengaskan bahwa kita tidak boleh memberi ruang sedikit pun terhadap hal-hal yang merusak kedamaian bangsa ini.

Red: Dzar Al Banna

BERITA NASIONAL